

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan beberapa hal.

1. Berdasarkan persepsi karyawan, retensi karyawan di divisi CV. Nandung Prioritas memiliki tingkat retensi karyawan atau usaha pemeliharaan karyawan tinggi. Komponen organisasional, dimana organisasi mempunyai budaya dan nilai yang positif dimana perusahaan memiliki perencanaan masa depan dan tujuan yang ditetapkan dengan jelas. Peluang karir organisasi, dimana organisasi menyediakan peluang karir yang sama bagi setiap karyawan yang nantinya akan mampu meningkatkan perkembangan masa depan para karyawan. Rancangan tugas dan pekerjaan dimana meliputi pemberian kepada karyawan dan juga informasi untuk melakukan pekerjaan dengan baik. Dalam hal penghargaan, penghargaan yang diberikan, dimana perusahaan selalu memberikan penghargaan atas kinerja yang telah dilakukan oleh karyawan.
2. CV. Nandung Prioritas melakukan upaya untuk melakukan retensi karyawan. Dalam hal peluang karir, CV. Nandung Prioritas memberikan peluang untuk mengembangkan keterampilan karyawan. Hal ini dilakukan CV. Nandung Prioritas dengan memberikan pelatihan. Dalam hal rancangan tugas dan pekerjaan, CV. Nandung Prioritas telah memberikan *job desk* yang jelas kepada setiap karyawan. Dalam hal penghargaan, CV. Nandung Prioritas memberikan promosi jabatan terhadap karyawan yang bekerja

secara optimal terhadap kemajuan perusahaan. Dalam hubungan antar karyawan, perusahaan mewajibkan setiap individu CV. Nandung Prioritas saling menjaga hubungan baik antar sesama dalam melaksanakan pekerjaan.

5.2 Saran

1. Bagi CV. Nandung Prioritas dalam melakukan upaya retensi karyawan hendaknya harusnya lebih merata antara karyawan satu dengan karyawan yang lainnya, seperti karyawan diberikan peluang karir dan penghargaan yang sesuai dengan kinerja mereka. Apabila Penerapan Employee Retention berjalan dengan sebagaimana mestinya maka Turnover Intention akan dapat diminimalisir dan kepuasan kerja karyawan akan dapat tercapai.
2. Upaya perusahaan dalam meminimalisir turnover intention dapat melalui pemenuhan alat –alat kerja yang telah rusak dengan cepat, sebab apabila alat tersebut tidak dipenuhi akan dapat menurunkan kinerja karyawan